

**LAPORAN MINI RISET KEMAH
BAKTI MAHASISWA (KBM) XXX**

**Desa Tawang Sari, Kecamatan
Arahan, Kabupaten Indramayu**

24 Juli-24 Agustus 2024



**IKATAN KELUARGA MAHASISWA INDRAMAYU
(IKA DARMA AYU) BANDUNG
KOMISARIAT UIN SUNAN GUNUNG DJATI**



**PANITIA KEMAH BAKTI MAHASISWA (KBM) XXX
IKATAN KELUARGA MAHASISWA INDRAMAYU
(IKA DARMA AYU) BANDUNG
KOMISARIAT UIN SUNAN GUNUNG DJATI**

*Sekretariat: Jln. Embah Jaksa RT 04, RW 13, Kel. Cipadung, Kec. Cibiru, Kota Bandung 40614
HP.0895328121036/085161419032*

Indramayu, 26 Agustus 2024

LAPORAN MINI RISET

Kemah Bakti Mahasiswa (KBM) XXX Tawangsari

Ika Darma Ayu Bandung

Komisariat UIN Sunan Gunung Djati

A. Latar Belakang

Satu bulan melaksanakan kegiatan Kemah Bakti Mahasiswa dengan beberapa program yakni Rumah pintar, Partisipasi Mengajar, Safari dakwah, Temu wicara pemuda, Senam bugar, Perayaan kemerdekaan, Edukasi kesehatan, Bantua sosial, Pengelolaan website dan pelatihan, Pengadaan inventaris, Tabligh Akbar dan penutupan.

Banyaknya program yang memaksa peserta KBM mengamati hingga berdiskusi. Hasil dari itu dijadikan rangkuman berbentuk Laporan Mini Riset Kemah Bakti Mahasiswa (KBM) XXX Ika Dama Ayu Bandung Komisariat UIN Sunan Gunung Djati

Kondisi Objektif dalam pelaksanaan program-program dipaparkan dan dideskripsikan dalam laporan mini riset guna menunjang kebutuhan untuk bahan evaluasi dan saran di masa yang akan datang. Pembuatan laporan mini riset ini dilandasi oleh Program-Program KBM XXX yang telah terealisasi diantaranya yaitu, **Aspek Keagamaan, Pendidikan, Kesehatan, Kepemudaan, Media Digital dan Sosial Kemasyarakatan**. Lalu, Mini Riset ini dapat digunakan serta dimanfaatkan oleh **Lembaga Pemerintahan, Organisasi Kepemudaan dan Masyarakat Umum**.

B. Tujuan

1. Memberikan gambaran hasil pengamaan objektif dalam pelaksanaan program KBM XXX
2. Memberikan masukan dan gambaran untuk pihak terkait

C. Waktu dan Tempat

Waktu : 24 Juli-24 Agustus 2024

Tempat : Desa Tawangsari, Kecamatan Arahan, Kabupaten Indramayu.

D. Langkah-langkah

1. Mencatat kondisi objektif, masalah, dan potensi terkait pelaksanaan program KBM XXX
2. Mengajukan alternatif solusi untuk pihak terkait

E. Tabel Mini Riset mengacu pada program kegiatan

No	Nama Program	Masalah	Potensi	Saran
1	Rumah Pintar	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat Rumah Pintar yang kurang besar untuk kegiatan belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Semangat anak-anak desa untuk belajar hal baru. - Banyak anak-anak yang berkunjung ke posko setiap harinya. - Lokasi Rumah pintar yang strategis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Usahakan tempat Rumah Pintar yang cukup besar untuk kegiatan belajar
2	Partisipasi Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya fasilitas perpustakaan dan rusaknya ruang kamar mandi sekolah di SDN Tawang Sari - Kurangnya bangunan pendidikan di Desa Tawang Sari sehingga TK dan Madrasah menjadi satu gedung. - Kurangnya tenaga pengajar estakulikuler di SDN Tawang Sari. 	<ul style="list-style-type: none"> - Secara kuantitas, anak-anak SD sangat banyak sebagai daya minat untuk belajar. - Daya ambisi SD yang kuat sebagai motivasi pengembangan prestasi sekolah. - Banyak siswa yang berprestasi di bidang seni tari dan olahraga volly. 	<ul style="list-style-type: none"> - kelengkapan fasilitas sekolah - Memperhatikan dan memfasilitasi potensi tari dan olahraga volly siswa untuk dikembangkan lagi sebagai prestasi daerah di masa depan - Perhatian Pemda terhadap pendidikan di Tawang Sari (pengadaan beasiswa)
3	Safari Dakwah	<ul style="list-style-type: none"> - Ada satu musholla yang tidak aktif di RT 4 depan madrasah. - Metode pembelajaran yang klasik sehingga kurang efektif bagi proses penyerapan ilmu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak anak-anak mengaji setiap bada maghrib sampai habis isya. - Semangat anak-anak dalam kegiatan keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya Sosialisasi atau ceramah tentang penghidupan musholla. - Adanya bimbingan untuk tenaga pengajar dalam upgrading metode pembelajaran.
3	Temu Wicara Pemuda	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pemahaman pemuda terhadap pemecahan persoalan pemerintah desa sehingga mengakibatkan kurangnya kepekaan terhadap desa. - Pemerintah desa kurang merangkul pemuda dalam kegiatan desa khususnya karangtaruna. - Pemerintah desa kurang melakukan penyaluran minat dan bakat oleh pemuda 	<ul style="list-style-type: none"> - Antusias pemuda dalam kegiatan perayaan kemerdekaan. - Rasa solidaritas pemuda sehingga menyatu pemuda antar blok. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi/kajian kepada pemuda Tawang Sari akan pengetahuan tentang birokrasi desa dan kebijakan kemajuan desa. - Adanya ajakan atau rangkulan oleh karangtaruna kepada pemuda-pemudi. - Pemerintah desa hendaknya menyalurkan sesuai dengan minat dan bakat

		pada ruang eksternal.		pemuda melalui pelatihan dan perlombaan.
4	Senam Bugar	<ul style="list-style-type: none"> - Kesibukan Ibu-ibu di waktu pagi sehingga sulit beraktivitas bebas. - Kurangnya kepekaan terhadap kesehatan senam oleh Ibu-ibu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Antusias Ibu-ibu yang semangat pada kegiatan senam. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kedepan-nya jika diadakan senam maka cari waktu yang cocok agar tidak berkorban kesibukan oleh Ibu-ibu.
5	Perayaan kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> - Dana kegiatan perayaan kemerdekaan yang minim. 	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi masyarakat yang masih tinggi untuk mengikuti perayaan kemerdekaan. - Kontribusi besar dari gabungan seluruh pemuda Tawangsari yang menyiapkan dalam pelaksanaan perayaan kemerdekaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Buat Pemdes, Kedinasan dan Perusahaan agar sekiranya membantu dalam bantuan dana finansial.
6	Edukasi Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Pihak sekolah kurang memperhatikan jajanan dan kebiasaan anak-anak SDN Tawangsari yang tidak sehat dalam keberlangsungan dan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak SDN Tawangsari sangat antusias 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan website yang sudah legal
7	Bantuan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Masih ada kartu keluarga lansia yang masih di pemerintah desa - Tidak adanya kartu keluarga lansia yang tidak ditemukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengupulkan sejumlah 21 kartu keluarga yang diserahkan ke baznas - Mencari data lansia dengan mudah karena adanya informasi dari setiap RT 	<ul style="list-style-type: none"> - Kedepannya kegiatan ini semoga bisa lebih banyak lagi menemukan data yang fiks dan tidak ada yang kelawat Ketika memberikan bantuan social bagi Masyarakat yang kurang mampu -
8	Pengelolaan Website dan Pelatihan menulis	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pemahaman dalam pengembangan penggunaan sosial media. - Sedikitnya warga negara yang minat dalam posisi sebagai pembuat konten. - Kurangnya literasi dalam ranah digital. - Kurangnya tenaga 	<ul style="list-style-type: none"> - Publik akan mengetahui karakter dan potensi Desa Tawang Sari - Desa Tawang Sari unggul dan kompetitif kancah kecamatan. - Terciptanya Generasi penerus bangsa yang dapat mengikuti 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan pelatihan kepenulisan setidaknya 2 bulan sekali. - Menjaring pemuda untuk berkontribusi dalam pencarian sumber informasi berita. - Pelatihan

		kerja yang menerti di bidang IT. - Kurang minat terhadap pemberitaan, kejournalistikan, dan penulisan berita.	perkembangan zaman. - Pemaksimalan minat penggunaan gawai pada anak-anak.	videografi dan fotografi bagi anak-anak. - Mengadakan seminar literasi digital dan workshop website.
9	Pengadaan Inventaris	- Tidak adanya fasilitas tempat pembuangan akhir sampah di desaa.	- Adanya penanda gang setiap RT.	- Buat tempat pembuangan akhir sampah di desa.

Pembahasan tentang keseluruhan program Kemah Bakti Mahasiswa di Desa Tawang Sari dirangkum menjadi tiga bagian yaitu Pendidikan, Keagamaan, Sosial, Kepemudaan, Kesehatan, dan media digital.

1. Pendidikan

Dalam aspek pendidikan, secara umum berdasarkan apa yang kami amati selama satu bulan di Desa Tawang Sari, Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan cukup rendah dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang putus sekolah sebelum selesai wajib belajar 12 Tahun. Ini juga didukung dengan tidak adanya biaya untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat dan mindsite orangtua.

Di antara stimulan awal yang bisa kami lakukan untuk membantu mengurangi masalah dalam aspek pendidikan tersebut adalah dengan mengadakannya program Partisipasi Mengajar. Selanjutnya, saran-saran yang terdapat pada tabel sebelumnya hendaknya perlu dijadikan poin penting oleh pihak terkait untuk perkembangan SDM dan kemajuan desanya.

2. Sosial dan Kepemudaan

Secara general, kondisi sosial di desa Tawang Sari sangat baik. Sedangkan untuk di bidang kepemudaan, banyak pemuda yang bekerja di daerah sendiri atau merantau ke luar negeri atau keluar kota setelah atau bahkan sebelum lulus wajib belajar 12 Tahun. Oleh karena itu hal ini membuat potensi pemuda di desa berkurang, walaupun masih ada beberapa pemuda yang berkeinginan kuat untuk membangun desa, tetapi hal tersebut menjadi sulit karena tidak adanya sinergitas antar pemuda dengan desa.

Sebagai bentuk kontribusi KBM kepada daerah dalam mengatasi hal tersebut. Kami mengadakan Temu Wicara Pemuda untuk berbincang-bincang mengenai keresahan dan aspirasi masyarakat khususnya antara pemuda dan pemerintah desa tentang hal tersebut. Selanjutnya, saran-saran yang terdapat pada tabel diatas diharapkan dapat membantu pihak terkait sebagai referensi dalam mengatasi masalah tersebut.

3. Keagamaan

Secara keaktifan, kegiatan keagamaan di desa Tawang Sari sudah baik. Banyak anak-anak mengaji setiap sore di mushola-mushola desa. Dan juga banyaknya mushola di desa dapat mewadahi kegiatan keagamaan di desa dengan baik. Namun, ada satu masalah di desa yang merupakan sikap ketidakpedulian masyarakat dalam menghidupkan mushola-mushola desa. Oleh karena itu KBM XXX Ika Darma Ayu Komisariat UIN SGD Bandung menyikapi hal tersebut dengan program Safari Dakwah, yang berisikan mengajar ngaji anak-anak, kultum, dan juga beberapa kegiatan keislaman lainnya.

4. Kesehatan

Secara kesehatan Desa Tawang Sari sudah baik, adanya posyandu di suatu titik. Namun kesehatan anak-anak kurang di perhatikan akan jajanan yang baik dan pola hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu KBM XXX Ika Darma Ayu Komisariat UIN SGD Bandung menyikapi hal tersebut dengan program Edukasi Kesehatan yang berisikan sosialisasi pencegahan penyakit dari jajanan yang sembarangan dan peraturan pola hidup sehat.

5. Media Digital

Dalam aspek Media digital, desa Tawang Sari sudah memiliki website desa, namun website desa Tawang Sari belum resmi masih blogspot dan pasifnya dalam ranah dunia digital. Oleh karena itu KBM XXX Ika Darma Ayu Komisariat UIN SGD Bandung menyikapi hal tersebut dengan program Pengelolaan Website dan Pelatihan menulis. Dengan program tersebut kami membuat website desa secara resmi dan sudah dibuat, tidak hanya itu setelah pembuatan website desa, kami mengadakan pelatihan menulis untuk kemudian menjadi konten di website desa yang berisikan berita dan lain-lain.

F. Penutup

Demikian hasil mini riset yang telah dilakukan. Permohonan maaf kami ajukan jika terdapat kekeliruan baik dalam isi maupun dalam penyampaian. Semoga hasil mini riset ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PANITIA KEMAH
BAKTI MAHASISWA
(KBM) XXX IKA
DARMA AYU BANDUNG
KOMISARIAT UIN
SUNAN GUNUNG DJATI



Fadli Salman
Ketua OC



Aulia Marhamatun Nufus
Sekretaris OC

Mengetahui,
**Pengurus Ika Darma Ayu
Bandung Komisariat UIN
Sunan Gunung Djati
Periode 2024-2025**



KOM. UIN SGD BANDUNG

Ahmad Madani Rhamdan

Ketua Umum